

PENGARUH *FEE BASED INCOME* DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(STUDI PADA BANK UMUM BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Moch Aminuddin Muslich, Sri Nuringwahyu, Ratna Niken Hardati

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: Ammin.ud.12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI. Bank tersebut adalah Bank BRI, BNI, BTN dan Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum BUMN periode 2016 – 2019. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Metode Dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan per triwulan Bank Umum BUMN Mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Jumlah sampel sebanyak 64 serta menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas Return On Asset, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Return On Asset dan *Fee Based Income* dan BOPO Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Return On Asset secara simultan.

Kata Kunci : *Fee Based Income*, BOPO, Return On Asset

ABSTRACT

This research was conducted at a state-owned commercial bank listed on the IDX. These banks are BRI, BNI, BTN and Mandiri.. This study aims to determine the effect of *Fee Based Income* and Operational Cost of Operating Income (BOPO) on Profitability (ROA) at State-Owned Bank BUMN 2016-2019. The method used in data collection is the Documentation Method. The data used are quarterly financial statements of BUMN Public Banks Starting from 2016 to 2019. The number of samples is 64 and using multiple linear regression analysis methods. The results showed that *Fee Based Income* was not significantly positive effect on Return On Asset Profitability, BOPO had a significant negative effect on Return On Asset Profitability and *Fee Based Income* and BOPO had a significant effect on Return On Asset Profitability simultaneously.

Keywords: *Fee Based Income*, BOPO, Return On Asset

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan saat ini sangat pesat. Perkembangan bank akan mengakibatkan berkembang pula perekonomian di suatu negara. Perekonomian yang semakin meningkat secara nasional maupun internasional akan menyebabkan jumlah modal atau *capital* yang diperlukan juga meningkat untuk mengikuti arus perkembangan perekonomian tersebut. Peningkatan modal tersebut diperlukan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat baik untuk perorangan maupun kelompok yang mampu memberikan modal untuk meningkatkan

perekonomian mereka, dimana perusahaan tersebut disebut bank dan lembaga keuangan lainnya seperti koperasi, pegadaian, perusahaan dana pensiun, perusahaan *leasing*, dan asuransi.

Perbankan pada saat sekarang tidak hanya mengandalkan laba yang dihasilkan dari bunga kredit saja untuk meningkatkan Pendapatan, melainkan juga harus jeli dalam berusaha mencari sumber-sumber pendapatan yang berasal dari luar kegiatan perkreditan, seperti dari jasa-jasa perbankan lainnya yang diberikan atau yang lebih dikenal dengan *fee based income*.

Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diartikan sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Margaretha dan Zai 2013:135).

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perbankan dan mengukur besarnya laba agar digunakan secara efisien adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio Probabilitas yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, (Dendawijaya, 2003: 121). Rasio ini salah satu hal yang menjadi acuan bahwa suatu bank dikatakan sehat atau tidak. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu bank, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Beberapa uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fee Based Income* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)”

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di ajukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Fee Based Income* Berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum BUMN ?
2. Apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN ?
3. Apakah *Fee Based Income* dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum BUMN ?

TINJAUAN PUSTAKA

Fee Based Income

Fee based income adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga, (Latumaerissa, 2011: 227). Pendapatan jasa non bunga bank atau *Fee Based Income* diperlukan agar karena pendapatan bank yang berasal dari bunga semakin mengecil dikarenakan persaingan antar bank yang semakin meningkat.

Sedangkan menurut Kashmir (2014:129) Keuntungan pokok perbankan adalah dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Keuntungan ini dikenal dengan istilah

spread based. Namun disamping keuntungan dari kegiatan pokok tersebut pihak perbankan juga dapat memperoleh keuntungan dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Keuntungan dari transaksi dalam jasa-jasa bank ini disebut *fee based*.

Fee Based Income memberikan keuntungan yang lebih bagi bank sehingga bank memiliki simpanan yang lebih dan memenuhi standar dari Bank Indonesia. Setiap Bank dalam mengelola *fee based* nya memiliki strategi yang berbeda-beda dan dari situlah bank melakukan banyak inovasi dalam produknya guna menarik nasabah baru dan mendapat profit yang lebih di setiap tahunnya.

BOPO

BOPO atau Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Menurut Dendawijaya (2005:119), rasio BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Dendawijaya (2009:120) menyatakan bahwa, rasio Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya”. Disimpulkan bahwa, semakin meningkat rasio Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya.

Rasio BOPO diharapkan kecil karena biaya yang terjadi diharapkan dapat tertutupi dengan pendapatan operasional yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sebaliknya, apabila semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil.

Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Nilai yang terdapat pada profitabilitas menjadi tolak ukur bagi kesehatan bank. Profitabilitas bank salah satunya diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* adalah yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan, dibandingkan dengan total aset atau untuk menilai seberapa besar dari tingkat pengembalian aset bank. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik

pula posisi bank dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118).

Hanafi, Halim, (2016: 81) menjelaskan bahwa ada tiga rasio yang digunakan yaitu *profit margin*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE). pada rasio profitabilitas, rasio yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan Return On Assets (ROA) yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel, (Noor, 2011: 38). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang bersifat kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data angka dari *Fee Based Income*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio *Return On Asset* (ROA) dari Bank BUMN periode 2016 – 2019

Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu dalam menyusun dan melaksanakan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2020. Wilayah penelitian ini dilakukan di Bank Umum BUMN yang terdaftar di BEI dan mengambil data di situs resmi masing-masing Bank Umum BUMN pada tahun 2016 sampai dengan 2019

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan 4 (Empat) Bank Umum BUMN, yaitu Bank BRI, Bank BTN, Bank BNI, dan Bank Mandiri.

Sampel

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari 4 bank BUMN yang terdaftar di BEI selama 4 periode dalam rentang tahun 2016 sampai dengan 2019 dengan sampel sebanyak 64 sampel yang berasal dari laporan keuangan 4 bank per triwulan dalam 4 tahun penelitian

Teknik Pengambilan Sample

Adapun pertimbangan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang masuk dalam kategori Bank

Konvensional dan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2016 sampai tahun 2019, serta mengungkapkan data dari *Fee Based Income*, dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada laporan keuangan tahunan

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder atau yang tersedia pada sumber data sebuah perusahaan, (Mungin, 2005: 132). Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir.

Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan bank yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank Umum BUMN. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum BUMN tahun 2016 sampai dengan 2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank BUMN, serta data yang mendukung dan relevan dengan penelitian ini, yaitu diantaranya dari buku-buku referensi dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan Bank BUMN, dengan menghitung laporan keuangan tersebut yang diambil dari website resmi masing-masing bank. Data tersebut lebih khususnya diambil dari data rasio keuangan dan pendapatan operasional lainnya

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas bank BUMN yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*) (Y). *Return On Asset* adalah analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki sebuah perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai assets perusahaan tersebut, (Hanafi, Halim, 2016: 157).

Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Fee Based Income* (X1), dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

(BOPO) (X2). Variabel independen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Fee Based Income* (X1)

Fee based income adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diperoleh bank yang bukan merupakan pendapatan bunga, (Latumaerissa, 2011: 227). Sedangkan menurut Kasmir (2012:129), *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.

2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X2)

Rasio BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, (Dendawijaya, 2005: 119) Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Sebaliknya, apabila semakin tinggi biaya pendapatan bank berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil, (Wibowo, Syaichu, 2013:4).

Metode Analisis Data

Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2011:200)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2018:137).

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107)

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode T dengan kesalahan pengganggu pada periode T-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111)

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui beberapa pengaruh dari perubahan dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2004:224).

Analisis

Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit untuk menjadi berbagai unit terkecil (Harahap, 2004:189)

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial biasa disebut juga dengan Uji T yang digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan biasa disebut juga dengan Uji F yang digunakan untuk mengetahui variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel bebas

PEMBAHASAN PENELITIAN

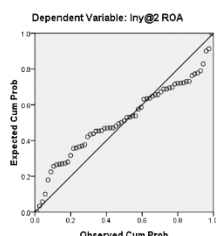
Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2011:200).

Uji Asumsi Klasik

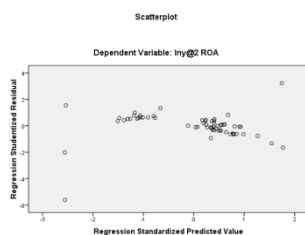
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji normalitas yang menggunakan grafik *normal probability plot* terlihat dan dapat diketahui bahwa data tersebar dan mengikuti diantara garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal

Uji Heteroskedastisitas



Terlihat bahwa *ploting* atau titik-titik relatif menyebar dengan acak dan tidak membentuk garis dan hubungan minus atau positif, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas. Sehingga, asumsi persamaan model regresi terjadi dengan baik

Uji multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Fee Based Income	0.769	1.300
BOPO	0.769	1.300

Dependent Variable: ROA
Sumber Diolah 26 Juni 2020

Uji Autokorelasi

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.23914	1.723

Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	12.892	1.717
Fee Based Income	0.056	0.076
BOPO	-5.298	0.536

Uji T (Parsial)

Model	Standar dized Coefficients	t	Sig.
Beta			
(Constant)		7.510	0.000
Fee Based Income	0.059	0.729	0.469
BOPO	-0.804	-9.890	0.000

Uji F (Simultan)

F	Sig.
68.411	0.000 ^a

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.836 ^a	0.698	0.688	0.23914

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh *Fee Based Income* dan BOPO Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (Studi kasus pada Bank BUMN yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji T (Parsial) menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* yang dibuktikan dari nilai $T_{hitung} 0,729 < 1,670 T_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,469 > 0,05$ yang berarti bahwa kenaikan *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Profitabilitas *Return On Asset*.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji T (Parsial) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Dibuktikan dengan perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung} -9,890$ sedangkan Nilai T_{tabel} adalah 1,670 dengan tingkat signifikansi $0 < 0,05$ yang berarti bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil dari pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji F (Simultan) antara variabel *Fee Based Income* dan BOPO terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. Penelitian menunjukkan bahwa *Fee Based Income* dan BOPO Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*. dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 68,411 > 3,146 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

1. Bagi Bank
Fee Based Income dan BOPO harus menjadi perhatian dari manajemen bank, karena *Fee based income* termasuk merupakan salah satu *controlable Factor* sehingga manajemen bank harus memanfaatkan *Controlalble Factor* dan memaksimalkannya dengan baik dan BOPO merupakan rasio Beban dibandingkan dengan Pendapatan yang harus dijaga tetap rendah Agar tercipta Profitabilitas *Return On Asset* yang baik bagi Bank. Secara simultan *Fee Based Income* dan BOPO harus merupakan paket yang dapat dikembangkan karena secara simultan kedua variabel tersebut dapat berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset*.
2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dan keterkaitan dengan penelitian tentang perbankan pada bank konvensional untuk menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Antara lain *Spread based*, ROE, *Interest income*, EPS, karena variabel lain berkemungkinan mempengaruhi pendapatan dari Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi: Teori Kasus Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Z. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Alfabeta.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartini, T. (2016). 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lapoliwa, N., & Kuswandi, D. S. (2000). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Latumaerissa, J. R. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2013). Analisa Faktor - Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol .15 No.3*.
- Muljono, T. P. (1988). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek*. Yogyakarta: BPFE.
- Mungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Kencana.

- Rangkuti. (2002). *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.